



DOI: <https://doi.org/10.31933/ej.v1i2.472>

Received: 11/07/2021, Revised: 25/07/2021, Publish: 30/07/2021

## UJI INSTRUMEN PENGARUH BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dia Maysa Aulia Malta<sup>1</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Negeri Padang

### Abstrak

Bidikmisi merupakan program bantuan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Program ini bertujuan untuk menghidupkan harapan masyarakat kurang mampu. Calon penerima Program Bidikmisi ini sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan pemberian beasiswa bidikmisi, seseorang mahasiswa harus memiliki dorongan untuk berprestasi. Salah satu mengukur keberhasilan pelaksanaan program Bidikmisi dapat dilihat indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa, lulus tepat waktu, membuat proposal PKM, aktif dalam kegiatan organisasi, dan prestasi-prestasi lain yang telah diraih oleh mahasiswa Bidikmisi.

**Kata kunci:** *Beasiswa Bidikmisi, Uji Instrumen, Prestasi Belajar.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Saputra (2020 : 1) pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia. Negara mengatur hak setiap warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan yang layak yang tercantum didalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Bab XIII pasal 31 ayat (1).

Selain itu dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan”. Oleh karena itu, pemerintah memberikan berbagai kemudahan untuk masyarakat kurang mampu serta memiliki prestasi yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu kemudahan yang diberikan oleh pemerintah ialah dengan adanya berbagai macam beasiswa pendidikan yang telah disiapkan untuk penerus bangsa salah satunya yaitu beasiswa bidikmisi.

Beasiswa Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mendapat bantuan Bidikmisi.

UNP merupakan salah satu perguruan tinggi yang ditunjuk untuk melaksanakan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi tersebut sejak tahun 2010. Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi tersebut disebar ke semua Fakultas, dimana pada tahun 2019 UNP memberikan beasiswa bidikmisi sebanyak 660 mahasiswa.

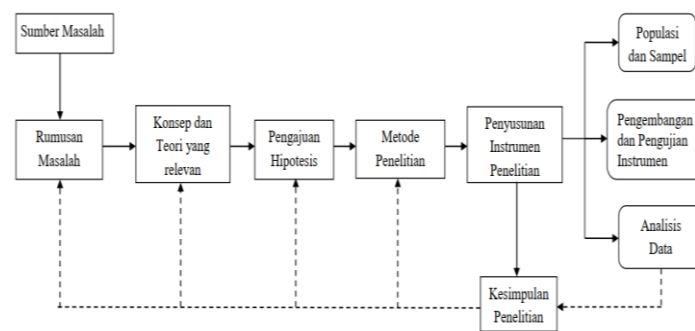
Melalui program Bidikmisi, pemerintah siap menanggung biaya kuliah dan biaya hidup, yaitu biaya perkuliahan hingga semester 8 dan mendapatkan uang saku setiap bulannya. Dengan begitu, para penerima program Bidikmisi akan lebih terjamin dan dapat mengikuti pendidikan dengan tenang tanpa harus memikirkan biaya. Hal tersebut akan membangun jiwa generasi muda untuk lebih berpacu dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi dan melakukan berbagai inovasi kreatif yang bermanfaat.

Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dituntut untuk memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik seperti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Perguruan Tinggi UNP memiliki standar kelulusan minimal Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu 3,00. Hal ini berarti bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di UNP, memiliki kewajiban untuk meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00. Selain itu penerima bidikmisi juga diminta mengikuti berbagai kegiatan di kampus misalnya, Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) dan pelatihan-pelatihan seperti: pelatihan kewirausahaan; pelatihan *publik speaking*; pelatihan bahasa inggris; pelatihan kepemimpinan; kuliah umum serta pelatihan lainnya yang mampu menjadi wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa Bidikmisi.

Namun mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi tersebut tidak semua mendapatkan prestasi yang sesuai dengan standar kelulusan minimal UNP, bahkan banyak Indeks Prestasi (IPK) mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di bawah 3,00. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat uji instrument pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin (2009 : 213) desain penelitian adalah: kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan. Dari pemaparan pengertian desain penelitian di atas, berikut rancangan desain penelitian yang dibuat oleh peneliti:



**Gambar 1. Desain Penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar sehingga untuk menghindari data yang tidak valid maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk kuisioner/ angket dengan memberikan beberapa pernyataan kepada responden yang bertujuan untuk menghimpun data. Instrumen yang dibuat haruslah disusun berdasar kepada variabel-variabel yang telah terlebih dahulu dirincikan lagi kedalam indikator-indikator dimana indikator tersebut yang akan menjadi butir-butir pernyataan pada kuisioner. Instrumen yang dibuat bersifat tertutup karena memiliki alternatif jawaban yang mana responden tinggal memilih dengan memberikan tanda centang pada masing-masing kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang mereka alami.

Skala pengukuran variabel menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2017 : 134) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penyusunan instrumen berdasarkan indikator mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrument.

Menurut Sugiyono (2017 : 173) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut Arikunto (2014 : 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Validitas dalam penelitian ini di uji menggunakan uji *validitas Product Moment SPSS 23 for windows*. Menurut Widia (2018, hlm 57) Untuk menentukan kevalidan dari item kuisioner peneliti dengan ketentuan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, item dikatakan valid jika  $df = N - 2$ , yaitu:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal angket tersebut valid;

2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item soal angket tersebut tidak valid.

Uji coba angket dilakukan kepada mahasiswa yang masih berada dalam populasi tetapi diluar sampel penelitian, yaitu sebanyak 15 orang responden, sehingga  $N = 15$  maka nilai  $df = 15 - 2 = 13$  dengan besaran  $r_{tabel}$  0,514. Berikut hasil pengujian dari uji coba instrumen angket:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Dari Uji Coba Instrumen Angket**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
1	0,96	0,514
2	0,82	0,514
3	0,68	0,514
4	0,76	0,514
5	0,69	0,514
6	0,96	0,514
7	0,80	0,514
8	0,82	0,514
9	0,80	0,514
10	0,70	0,514
11	0,60	0,514
12	0,60	0,514
13	0,91	0,514
14	0,80	0,514
15	0,69	0,514
16	0,96	0,514
17	0,76	0,514
18	0,80	0,514
19	0,82	0,514
20	0,68	0,514
21	0,63	0,514
22	0,74	0,514
23	0,78	0,514
24	0,67	0,514
25	0,71	0,514
26	0,80	0,514
27	0,62	0,514
28	0,55	0,514
29	0,84	0,514
30	0,84	0,514

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
31	0,55	0,514
32	0,72	0,514
33	0,63	0,514
34	0,63	0,514

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011 : 348) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas *Alpha Cronbach's* menggunakan program SPSS 23 for windos untuk mengetahui reliabilitas angket.

Berikut uji reliabilitas angket dari 15 orang responden, berikut hasil pengujian dari uji coba instrumen angket:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas dari Uji Coba Instrumen Angket**

No. Item	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Ket.
1	0,749	Reliabel
2	0,750	Reliabel
3	0,751	Reliabel
4	0,750	Reliabel
5	0,740	Reliabel
6	0,749	Reliabel
7	0,750	Reliabel
8	0,750	Reliabel
9	0,750	Reliabel
10	0,750	Reliabel
11	0,751	Reliabel
12	0,745	Reliabel
13	0,748	Reliabel
14	0,748	Reliabel
15	0,749	Reliabel
16	0,749	Reliabel
17	0,748	Reliabel
18	0,750	Reliabel
19	0,750	Reliabel
20	0,751	Reliabel
21	0,751	Reliabel
22	0,748	Reliabel
23	0,748	Reliabel
24	0,749	Reliabel

No. Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket.
25	0,749	Reliabel
26	0,750	Reliabel
27	0,750	Reliabel
28	0,752	Reliabel
29	0,749	Reliabel
30	0,749	Reliabel
31	0,752	Reliabel
32	0,748	Reliabel
33	0,751	Reliabel
34	0,751	Reliabel

Sumber: Pengolahan data, 2020.

## KESIMPULAN

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk kuisisioner/ angket dengan memberikan beberapa pernyataan kepada responden yang bertujuan untuk menghimpun data. Instrumen yang dibuat haruslah disusun berdasar kepada variabel-variabel yang telah terlebih dahulu dirincikan lagi kedalam indikator-indikator dimana indikator tersebut yang akan menjadi butir-butir pernyataan pada kuisisioner. Instrumen yang dibuat bersifat tertutup karena memiliki alternatif jawaban yang mana responden tinggal memilih dengan memberikan tanda centang pada masing-masing kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Berdasarkan hasil yang didapat terlihat bahwa hasil uji instrument dari kuisisioner tersebut valid dan realibel.

## REFERENSI

- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. Pedoman Program Beasiswa Bidikmisi. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. Pendidikan Karakter Teori dan Praktek, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Nurmalisa, Yunisca. 2017. *Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rachmawaty, Dede Tiara. 2016. "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan.(2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.